

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dari bermain lempar bola untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di Kelompok A TK Al-Manshuriyyah, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif keterampilan motorik kasar anak usia dini kelompok A TK Al-Manshuriyyah sebelum dilaksanakannya kegiatan bermain lempar bola masih banyak anak yang kurang berkembang terutama pada saat kegiatan meloncat dua kaki, anak masih sulit mengerakkan dua kaki cara meloncat, kesulitan saat bermain lempar bola, terlihat masih ada sebagian besar anak yang belum bisa mengerakkan dua tangan cara melempar bola dalam melaksanakan kegiatan yang memerlukan kekuatan dan kelenturan oto-ot-otot kecil, namun ada beberapa anak juga yang sudah berkembang dan berkembang dengan baik.
2. Tahapan pelaksanaan kegiatan bermain lempar bola untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok A TK Al-Manshuriyyah dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam pelaksanaan kegiatan bermain lempar bola dari siklus I sampai siklus II terjadi perubahan dalam pembelajaran. Setiap siklus I sampai siklus II terjadi perubahan dalam pembelajaran. Setiap siklus sama di mulai dari rancangan, melaksanakan kegiatan, melakukan observasi dan terakhir melakukan refleksi. Siklus I dan siklus II menggunakan tema kesukaanku. peran guru menjadi lebih optimal dalam menguasai materi, penyediaan alat, pengorganisasian anak, motivasi anak, dan mengevaluasi anak. Proses penerapan kegiatan bermain lempar bola pada pembelajaran motorik kasar anak di kelompok

bermain dianggap telah berhasil dalam meningkatkan proses pembelajaran, serta aktivitas dan hasil belajar anak.

3. Kemampuan motorik kasar anak usia dini kegiatan bermain lempar bola pada Kelompok A TK Al-Manshuriyyah. Hal ini dapat ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar pada setiap kegiatan yang diberikan. Setelah melaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, diperoleh data bahwa penerapan bermain lempar bola dapat meningkatkan kinerja guru dan aktivitas anak sehingga kemampuan anak dalam pembelajaran motorik kasar anak meningkat. Jumlah anak yang dinyatakan berhasil berdasarkan data awal adalah 1 orang (12%). Setelah siklus I diterapkan jumlahnya meningkat menjadi 4 orang (50%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 7 orang (90%).

B. Rekomendasi

Bermain lempar bola merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di Kelompok A TK Al-Manshuriyyah, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Para peserta perlu dibina untuk melakukan pembelajaran motorik kasar agar bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran motorik kasar dapat berguna bagi kehidupannya kelak.

2. Bagi Guru

- a. Bermain lempar bola merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran motorik. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.

- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai modifikasi pembelajaran motorik kasar, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, sekarang harus mulai menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bendungan sekaligus landasan peneliti lanjut yang berhubungan dengan pembangan modifikasi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai refensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikannya modifikasi dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran motorik kasar ini lebih lengkap.